

PENYEMPURNAAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA LANSIA DI DESA SUMBERKARE KECAMATAN WONOMERTO KABUPATEN PROBOLINGGO

**Benny Prasetya¹, Faridatul Mahwiyah², Nurhalim³, Moch. Salman Alfarizi⁴,
Aji Pangestu Febrianto Hidayat⁵**

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo

¹prasetiyabenny@gmail.com ²faridatulmahwiyah3@gmail.com

³nurhalim1097@gmail.com ⁴msalmanalfarizie4646@gmail.com

⁵ajipangestu@gmail.com

Abstrak

Dalam rencana mengentaskan awam aksara huruf Hijaiyah bagi lansia, kami memberikan kesempatan kembali kepada lansia untuk mempelajari cara membaca kitab Al-Qur'an yaitu dengan memberikan tempat ,pembinaan serta berbagai teknik dicoba supaya mudah serta dapat dipelajari oleh tiap mukmin khususnya lanjut usia yang belum dapat membaca kitab Al- Qur' an,. Adapun tujuan dari pengabdian untuk masyarakat adalah memberikan kesempatan kepada para lansia cara membaca kitab Al-qur'an dan untuk mengetahui bagaimana membaca kitab Al-Quran pada lansia dengan pendekatan Tajdied di Di Desa Sumberkare Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo dan apa saja masalah pada penguasaan membaca Al-Qur'an. Metode yang dipakai yaitu Participatory Action Research(PAR). PAR ialah pendekatan yang menggabungkan antara riset(research) dengan aksi(action) yang berkepanjangan dan juga dilakukan bersama warga. Hasil kegiatan pengabdian ini ialah kegiatan belajar telah diadakan setiap hari Minggu siang hingga berakhir, peserta terdiri dari 5 siswa lansia. Pembelajaran dilakukan secara bersama. Kegiatan pembelajaran Al-Qur an dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: pertama, sambutan dan pembukaan. Tim membuka dan membaca surah al-Fatihah serentak. Kedua, kegiatan utama/inti. Tim memperkenalkan penulisan huruf hijaiyah di media pembelajaran dari metode tajdid kemudian tim mendefinisikan pengucapan huruf tersebut. Jika sudah paham, tim terus memberikan penjelasan tentang bentuk huruf hijaiyah dan perubahannya, setelah itu tim memperbaiki makhorijul huruf dan mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan dasar-dasar tajwid. Ketiga, penutupan. Tim dan para santri lansia mengucapkan hamdalah secara bersama dan ditutup oleh tim. Pendekatan yang dipakai pada pengabdian adalah metode ceramah, tajdied, metode tanya jawab, dan metode drill. Penilaian yang digunakan oleh tim adalah evaluasi hari demi hari, namun tidak tertulis.

Kata kunci:Belajar Membaca, Usia Tua,

Abstract

In our plan to eradicate the common Hijaiyah script for the elderly, we provide the opportunity for the elderly to learn how to read the Qur'an by providing a place, guidance and various techniques to try so that it is easy and can be learned by every believer, especially the elderly who cannot read. the holy book of the Qur'an. The purpose of this community service is to provide opportunities for the elderly how to read the Qur'an and to find out how to read the Al-Quran in the elderly with the Tajdied approach in SumberKare Village, Wonomerto District, Probolinggo Regency and what are the obstacles in mastering reading Al-Quran. - Qur'an. The method used is Participatory Action Research (PAR). PAR is an approach that combines research with prolonged action and is carried out in a participatory way with residents. The result of this service activity is that learning activities have been held every Sunday afternoon until the end, the participants consist of 5 elderly students. Learning is done together. Learning activities are carried out in three stages, namely: first, opening. The team greeted and read al-Fatihah together. Second, core activities. The team introduced the writing of hijaiyah letters in learning media from the tajdid method then the team defined the pronunciation of the letters. If they understand, the team continues to provide explanations about the shape of the hijaiyah letter and its changes, after that the team improves the makhoriul letters and teaches reading the Qur'an with the basics of tajwid. Third, closing. The team and the elderly students said hamdalah together and ended with the ustadz's words. The approach used in this mastery is the lecture method, tajdied, question and answer method, and drill method. The assessment used by the team is a day by day evaluation, but it is not written.

Keywords: Learning to Read, Old Age,

1. PENDAHULUAN

Angka pertumbuhan lanjut usia di Indonesia meningkat tiap tahunnya dengan pada rata-rata usia lanjut ialah 3, 9% tiap tahun. Untuk hasil studi(statistik) yang dikatakan oleh dinas Kependudukan, totalitas populasi lanjut usia di Indonesia tahun 2010 mencapai angka 11, 4%. Ekskalasi jumlah lanjut usia mencapai 9, 36% pada tahun 2009 dan jadi barisan paling banyak kedua jumlah lansianya. Ekskalasi jumlah warga lanjut usia harus diiringi dengan melonjaknya keselamatan pada lanjut usia namun realitanya hampir 80% lanjut usia memiliki sekurang- kurangnya satu kasus kesehatan serius dan menurunnya kognitif serta ingatan (Uswatun Hasanah, Sefta Dwi Setia, Isti Fatonah, 2009).

Pada lanjut usia berjalan proses penuaan dengan metode degeneratif yang berdampak terjadinya perubahan seseorang. Saat manusia bertambah lanjut umur keahlian badan dan intelektual pasti akan lambat- laun menurun. Mengenai ini berdampak kegiatan setiap hari terbawa- bawa akan mengurangi keahlian orang. Pergantian yang terangkai pada lanjut usia memunculkan bermacam kasus yang lingkungan baik dengan cara jasmani atau intelektual. Pada suasana ini akan terjadi pada pemikiran sosial, pada lanjut usia cenderung berasing dan diasingkan dalam kehidupan keluarga atau masyarakat (Arfina et al., 2019).

Salah satu upaya untuk meminimalkan efek depresiasi kognitif yakni dengan menaikkan kebatinan lanjut usia. Melalui aktivitas kebatinan, dengan metode tidak langsung kontribusi kognitif lanjut usia dapat dilatih hingga penyusutan keahlian ini dapat diminimalkan. Berbagai aktivitas kebatinan itu sendiri misalnya shalat, berdzikir, dan membaca dapat membantu memperbaiki andil kognitif lanjut usia yang melingkupi metode belajar, asumsi uraian, pengertian, dan perhatian (Irawati & Madani, 2019).

Aktivitas kerohanian yang terhubung dengan kontribusi kognitif saat dicoba selama waktu 2 bulan mempunyai hasil apabila orang mempraktikkan kegiatan yang memaksimalkan tenaga aktivitas otak sejenis aktivitas kejiwaan membaca kitab Al- Qur' an, kajian pada wisata rohani, sholat sunah, sholat wajib dan berzikir bersama dengan cara tertib, mampu memberikan dampak pada penambahan untuk kognitif lanjut usia. 6 Lanjut usia berjenis alat kelamin wanita hadapi ekskalasi untuk kognitif pada angka 31, 25% serta lanjut usia laki-laki sebesar 60%. Akhirnya aktivitas kebatinan sejenis membaca Al- Qur' an juga bisa dijadikan berlaku seperti pengganti untuk menunjang tenaga aktivitas pikiran (Handayani et al., 2013).

2. TEORI PEMBAHASAN

Pengertian Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Peningkatan bersumber dari tutur tingkatan yang setelah itu menemukan prefiks pe serta akhiran an, tingkatan berarti barisan dari subjek yang tertata ataupun berlinggkeng- lengkek yang mirip rantai yang ketinggian. Tingkatkan maksudnya meningkatkan mutu, kadar, mempertinggi, memperhebat diri. Peningkatan yakni sistem, metode, aksi, bertambah. Keahlian membaca yang diartikan yakni uraian seorang pada pustaka yang dibacanya. Membaca ialah memandang memo serta paham serta bisa melafalkan apa yang tertera dalam buku itu. Membaca pula bisa dimaksud kunci bawah penataran Al- Qur'an pada anak, Al- Qur'an bagi Syafi'i yakni gelar asli serta tidak sempat digunakan oleh orang lain (NURHAYATI & HUSNI, 2018).

Tutur itu spesial dipakai buat jadi gelar perintah Allah SWT yang oleh-Nya

diturunkan kepada Rasul Muhammad Saw. Bagi Al- Farra Al- Qur'an berasal dari tutur alqara'in bentuk jamak dari kata qorinah yang berarti kawan, karena ayat yang ada didalamnya silih membetulkan serta jadi kawan antara yang satu serta yang lain.(Fakhrul Rijal, Tasnim Idris, 2020) Bagi Asy'ari Qur'an berawal dari qarana yang berarti mencampurkan, karena pesan ayat- bagian Al- Qur'an sudah dicampurkan antara satu dan yang lain bersatu. Al- Qur'an bagi pemikiran serta keyakinan kalangan mukmin merupakan kalam Allah yang diturunkan pada Rasul Muhammad Saw.

Manfaat bagi lansia dengan membaca Al-Qur'an

Darah tinggi ataupun tekanan darah tinggi ialah sesuatu kondisi medis dimana diisyarati dengan melonjaknya kontraksi pembuluh darah nadi alhasil terjadilah resistensi gerakan darah yang tingkatan tekanan darah pada bilik pembuluh darah, setelah itu tingkatan kegiatan jantung supaya bergerak lebih maksimum untuk memompa darah lewat pembuluh darah nadi yang kecil.

(Revi Neini Ikbal, 2021) meyakini terapi murrotal dapat mengatasi penyusutan tekanan darah pada penderita hipertensi. Selama aktifitas pengajaran, peserta mendengarkan dengan teliti dan peserta antusias bertanya serta penyaji menjawab pertanyaan dari peserta. Selanjutnya tim pengabdian juga memberikan terapi murotal terhadap peserta dengan menghidupkan murotal ayat Al- quran dalam kurun waktu 10 menit kemudian dengan desakan darah diukur sebelum dan sesudah peserta mendengarkan murotal Al- quran.

Setelah terapi murotal dilakukan, tekanan darah diukur kembali oleh tim pengabdian. Setelah pengukuran di dapatkan terjadinya penurunan tekanan darah peserta setelah melakukan terapi murotal. Secara keseluruhan kegiatan terlaksana sesuai dengan waktu yang direncanakan dan seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan penyuluhan dan berperan aktif dalam kegiatan.

(Ahmad Muzakki1, 2021) megatakan Al-Qur'an bisa memberikan manfaat bagi semua orang yang rajin membacanya. Berikut 5 Hikmah dan Manfaat Jika Rutin dalam Membaca sebuah Al-Qur'an, Yaitu :

1. Membagikan kenyamanan batin pada kita(Ialah) orang- orang yang beriman kepada Allah serta batin mereka manjadi aman dengan mengenang Allah. Ketahuilah, cuma dengan mengenang Allah batin jadi damai (Burhanuddin, 2020). Membaca kitab suci Al- Quran pada hakikatnya ialah mengenang Allah yang maha penyayang serta maha pengasih. Bersumber pada perkataan di atas jika dengan mengenang Allah batin hendak jadi hening. Untuk yang tengah risau, coba baca Al- Quran. Dipastikan jadi aman hatinya.
2. Setiap hurufnya mengandung kebaikan yang banyak. Benar sekali. Bukan satu kata, namun setiap huruf dalam Al- Quran itu mengandung kebaikan yang berlipat- lipat.

Tentang ini sudah dijelaskan dalam sebuah hadits yang berbunyi; Siapa yang membaca satu huruf dari kitabullah maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan Alif Laam Miim itu satu huruf, tetapi Alif itu satu huruf dan Laam itu satu huruf dan Miim itu satu huruf (Nursyamsiyah & Jember, 2021).” (HR. At Tirmidzi / 2327)

3. Orang yang belum lancar membaca Al- Quran juga diserahkan ganjaran berganda Al- Quran memanglah diturunkan dalam bahasa Arab. Alhasil guna beberapa orang pada awal mulanya hendak sedikit kesusahan. Tetapi Allah maha baik, Ia tidak hendak menyalahkan upaya hambanya. Luar umumnya, orang yang terbata- bata malah memperoleh 2 kebaikan, ialah balasan membaca serta balasan usahanya dalam membaca Al- Quran. Dari Aisyah radhiyallahu anha, kalau Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam berfirman:“ Yang lancar membaca al Qur’ an dan malaikat yang paling tinggi, serta yang membaca AL Qur’ an sebaliknya ia belum lancar dan hadapi kesusahan alhasil menurutnya 2 balasan.”(Alhamuddin et al., 2018)
4. Membagikan syafaat di hari pembalasan nanti Dari Abi Umamah al Baahili radhiyallahu ‘anhu, kalau Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam berfirman:“ Bacalah al Qur’ an alhasil ia hendak tiba pada hari pembalasan selaku syafaat untuk yang membacanya.”(HR. Mukmin atau 804) Untuk beberapa orang, hari pembalasan hendak jadi hari yang amat menyeramkan, hendak namun untuk beberapa orang yang giat membaca Al- Quran, bacaannya itu hendak tiba menolongnya dalam wujud syafaat. Syafaat ialah ikhtiar bantuan dalam membagikan suatu khasiat untuk orang lain ataupun mengelakkan suatu mudharat untuk orang lain (Zulkipli et al., 2018).
5. Selaku kemuliaan untuk orang tuanya nanti di Surga Barang siapa yang membaca kitab al Qur`an, mempelajarinya serta mengamalkannya juga, nanti pada hari pembalasan nanti dikenakan kekuasaan dari sinar yang jelas kemilaunya semacam sinar mentari. Serta untuk kedua orang tua diberikan untuknya 2 pakaian kehormatan yang tidak dapat ditaksir dengan bumi. Alhasil kedua ibu dan bapaknya menanya:‘ Sebab apa kita diberi pakaian(kebesaran) semacam ini?’ Alhasil dijawab:‘ Sebab anak kamu berdua berlatih dan juga mengingat (AL) Qur`an’.” Anak shaleh serta shalehah pastinya ialah angan- angan tiap orang berumur. Mereka berambisi dengan keshalehan buah hatinya itu sanggup membagikan kebaikan untuk orang tuanya di alam baka nanti. (Jadidi et al., 2021).

Metode

Tata cara yang dipakai pada riset ini yakni metode tajdied. Metode Tajdied ialah tata cara terkini dalam pembelajaran membaca kitab Al- Qur’ an yang lebih memfokuskan dengan

pendekatan keahlian metode membaca dengan cara kilat serta pas, bagus pada identifikasi terhadap muroatul hurufnya ataupun identifikasi pada muroatul harokatnya, alhasil hendak di dapat hasil pengajaran yang efisien serta cocok dengan situasi keahlian para anak didik.(Ardiansyah & Sulaiman, 2015) Mengingatkan salah satu cara belajar baca Al- Qur' an yang menggunakan cara yang efisien, efisien, serta berdaya guna dan cepat menguasai cara baca Al- Qur' an yang dapat menuntun anak ajar agar sanggup membaca kitab Al- Qur' an ini, ialah dengan menggunakan suatu Metode Tajdied berisi bermuatan arahan berlatih membaca kitab Al- Qur' an dengan menggunakan metode terkini(Komparatif & Metode, 2021).

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipakai merupakan Participatory Action Research(PAR). PAR ialah suatu pendekatan yang menggabungkan antara riset(research) serta aksi(action) yang berkepanjangan serta dicoba bersama warga (Diponegoro, 2015). Pendekatan ini dipilih sebab riset yang dicoba diharapkan menciptakan suatu Taman Baca Al- Qur' an Warga lanjut usia yang terdapat Di Desa Sumberkare Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus pengabdian masyarakat ini ialah mengenalkan huruf hijaiyah, memperbaiki makhorijul huruf serta tajwid kepada ibu ibu lanjut usia Di Desa Sumberkare Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini ialah memfasilitasi para ibu ibu lansia untuk belajar membaca huruf hijaiyah.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain memberikan masukan pada ibu ibu lansia dalam menguasai huruf hijaiyah. Tim pengabdian masyarakat memberikan penataran membaca huruf hijaiyah. Sesudah para ibu-ibu memahami, tim memberikan masukan tata cara yang membuat ibu-ibu lanjut umur mudah dalam memahami dan membaca huruf hijaiyah, ialah metode tajdied..

Tahapan awal yang kita jalani ialah langkah persiapan, tim menemui RT serta RW setempat dalam rencana memohon persetujuan untuk melakukan aktivitas pengabdian masyarakat. Sesudah memperoleh izin, regu melaksanakan penelitian sekaligus pemilihan ke sebagian lokasi yang terpaut pelaksanaan abdimas. Berikutnya, regu menyiapkan modul yang sudah direncanakan serta materi- materi pendukung yang lain semacam materi yang hendak diserahkan dalam aktivitas pengabdian masyarakat. Setelah itu kita melaksanakan sosialisasi pada warga setempat untuk membuka taman baca Al- Qur' an eksklusif untuk lanjut usia.

Tim membagikan sambutan serta pula membuka aktivitas kegiatan pengabdian warga ini dengan judul“ pengarahan dan Pengembangan Tata cara Cepat Membaca Huruf Arab(

Hijaiyah) dengan metode Tajdid dalam konsep pemberantasan tunanetra huruf hijaiyah pada para ibu-ibu lanjut umur” dalam sambutannya ketua TIM ,memohon tim pengabdian warga guna bekerja sama dengan warga itu buat meminimalkan ibu-ibu lansia yang kesulitan dalam membaca graf hijaiyah.



Gambar 1. Sosialisasi untuk membuka taman baca Al-Qur'an untuk lansia

Tahapan yang kedua ialah mempraktikkan metode yang sudah disetujui untuk dipakai dalam pengabdian ini, yaitu metode Tajdid. Tim membagikan pelatihan pada ibu-ibu yang terletak Di Desa Sumberkare Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo. Setelah melaksanakan pelatihan, tim melaksanakan pendampingan pada para lansia supaya mudah serta mudah mengenal huruf arab(Hiyaiyah).

Dikala aktivitas berjalan, lama pemberian modul ditambah disebabkan banyak ibu-ibu yang mau diulang serta dilanjutkan kembali supaya mudah mengingat.

Hasil dari kegiatan itu dibuatkan modul tahap-tahap dalam menghafalkan huruf hijaiyah cocok dengan isi dari metode Tajdid untuk para lansia. Ibu-ibu lansia sangat bersemangat membaca semua modul. Dalam tahapan dari tanya-jawab ibu-ibu berkeinginan diadakan dengan cara bertahap untuk memudahkan mengingat disebabkan ibu-ibu usia lanjut mempunyai kekurangan dalam menghafal ataupun mengingat. Kami Tim pula memberikan pembekalan materi berbentuk modul Tajwid agar ketepatan dalam membaca Alquran bisa berhasil.



Gambar 2. Kegiatan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Penerapan Metode Tajdid

Tahap akhir merupakan tahapan evaluasi. Pada tahap Evaluasi dicoba sebagai alat ukur tingkatan kesuksesan dari pada aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil penilaian bisa dijadikan masukan pada aktivitas pembelajaran berikutnya. Dalam perihal ini, evaluasi dicoba dengan metode mempraktikkan hasil pembelajaran sebelumnya dengan membaca Alquran.

Hasil dari kegiatan evaluasi ini ialah para ibu-ibu lansia berhasil menerapkan seluruh hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penerapan makhoriul huruf serta tajwid dapat diaplikasikan dalam membaca Alquran.



Gambar 3. Evaluasi pembelajaran dengan membaca Alquran

Aktivitas ini berjalan serupa dengan agenda, meski terdapat permohonan buat perpanjangan durasi, kita dari regu berupaya semaksimal mungkin. Tim dedikasi warga memberikan ucapan terimakasih pada warga setempat yang sudah menyediakan dari awal pengabdian sampai akhir kegiatan dedikasi warga.

5. KESIMPULAN

Fokus pengabdian masyarakat ini ialah mengenalkan huruf hijaiyah, memperbaiki makhoriul huruf serta tajwid kepada ibu ibu lanjut usia Di Desa Sumberkare Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini ialah memfasilitasi para ibu ibu lansia untuk belajar membaca huruf hijaiyah. Tahapan awal yang kita jalani ialah langkah persiapan, tim menemui RT serta RW setempat dalam rencana memohon persetujuan untuk melakukan aktivitas pengabdian masyarakat. Sesudah memperoleh izin, regu melaksanakan penelitian sekaligus pemilihan ke sebagian lokasi yang terpaut pelaksanaan abdimas. Tahapan yang kedua ialah mempraktikkan metode yang sudah disetujui untuk dipakai dalam pengabdian ini, yaitu metode Tajdid. Tim membagikan pelatihan pada ibu ibu yang terletak Di Desa Sumberkare Kecamatan Wonomerto Kabupaten

Probolinggo. Tahapan akhir merupakan tahapan evaluasi. Pada tahap Evaluasi dicoba sebagai alat ukur tingkatan kesuksesan dari aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil penilaian bisa dijadikan masukan pada aktivitas pembelajaran berikutnya. Hasil dari kegiatan evaluasi ini ialah para ibu-ibu lansia berhasil menerapkan seluruh hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penerapan makhorijul huruf serta tajwid dapat diaplikasikan dalam membaca Alquran. Aktivitas ini berlajjan serupa dengan agenda, meski terdapat permohonan buat perpanjangan durasi, kita dari regu berupaya semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muzakki¹, N. N. M. (2021). MENGEDUKASIKAN HIKMAH DAN MANFAAT JIKA RUTIN DALAM MEMBACA AL-QUR ' AN PADA RUANG LINGKUP REMAJA. *Jurnal UMJ*.
- Alhamuddin, A., Hamdani, F. F. R. S., Tandika, D., & Adwiyah, R. (2018). Developing Al-Quran Instruction Model Through 3a (Ajari Aku Al-Quran or Please Teach Me Al-Quran) To Improve Students' Ability in Reading Al-Quran At Bandung Islamic University. *International Journal of Education*, 10(2), 95–100.
<https://doi.org/10.17509/ije.v10i2.8536>
- Ardiansyah, M., & Sulaiman, I. (2015). Penerapan Metode Tajdied dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas IB SD Muhammadiyah 6 Gadung. *Pendidikan*, 1–13.
- Arfina, A., Nita, Y., & Khairiyati, K. (2019). Pengaruh Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Pada Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Khusus Khotimah Pekanbaru. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 8(1), 49–53.
<https://doi.org/10.36763/healthcare.v8i1.41>
- Burhanuddin, B. (2020). Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegalauan Jiwa). *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 6(1), 1–25. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v6i1.371>
- Diponegoro, A. M. (2015). Positive Effect of Learning Foreign Language in a Healthy Elderly. *Journal on English as a Foreign Language*, 2(2), 21.
<https://doi.org/10.23971/jefl.v2i2.53>
- Fakhrul Rijal, Tasnim Idris, H. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR ' AN. *Jurnal MUDARRISUNA*, 10(4), 585–601.
- Handayani, T., H, M., & Rachma, N. (2013). Pesantren Lansia Sebagai Upaya Meminimalkan Risiko Penurunan Fungsi Kognitif Pada Lansia Di Balai Rehabilitasi

- Sosial Lansia Unit Ii Pucang Gading Semarang. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 1(1), 104242.
- Irawati, K., & Madani, F. (2019). Durasi Membaca Al-Qur'an dengan Fungsi Kognitif pada Lansia. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 19(1).
<https://doi.org/10.18196/mm.190123>
- Jadidi, A., Sadeghian, E., Khodaveisi, M., & Fallahi-Khoshknab, M. (2021). Spiritual Needs of the Muslim Elderly Living in Nursing Homes: A Qualitative Study. *Journal of Religion and Health*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01263-0>
- Komparatif, S., & Metode, P. (2021). METODE TAJDIED DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK DIDIK DIBIDANG BACA ALQUR'AN (Study Kasus Di SD Muhammadiyah 10 Surabaya). *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 292–305.
- NURHAYATI, T., & HUSNI, E. C. N. (2018). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE IQRA' (Penelitian Tindakan Kelas di Raudhatul Athfal Daarul Hikmah Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis). *Tarbiyat Al-Aulad*, 3(1), 1–6. <https://riset-iaid.net/index.php/TA/article/view/123>
- Nursyamsiyah, S., & Jember, U. M. (2021). *Assisting Dama Members at Puri Bunga Nirwana, Jember Regency Learn to Recite the Holy Koran Pendampingan Pengurus Dama Dalam Belajar Al- Qur'an di Lingkungan Perumahan Puri Bunga Nirwana Kabupaten Jember*. 1(1), 39–46.
- Revi Neini Ikbal, R. P. S. (2021). Terapi Murrotal Dalam Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1086–1091.
- Uswatun Hasanah, Sefta Dwi Setia, Isti Fatonah, M. D. (2009). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN MELALUI PENGENALAN MAKHORIJUL HURUF PADA ANAK MENGGUNAKAN METODE SOROGAN. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 15–29. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.550>
- Zulkipty, S. R. I., Jaafar, D. N., Rashid, N. 'Asyikin A., & Rahman, M. Z. A. (2018). Need Analysis Study on the Development of Islamic Education Model. *International Journal for Studies on Children, Women, Elderly And Disabled*, 4(June), 41–45.